

PETUALANGAN SIKECIL GAJAH
MADA





Petualangan Sikecil Gajah Mada

Penulis:

Rangga Aditya
Muhammad Rafkha Alfarzy

Ilustrator:

Zevano Octavaro Akbar
Rangga Aditya
Nur Rizky Arliansyah
Muhammad Rafa Syabana
Muhammad Rafkha Alfarzy

Sebuah Karya oleh Siswa-Siswi Kelas 10 DKV
Tahun Pelajaran 2025-2026

SMK Tunas Media
2025

Sekapur Sirih

Puji syukur kita panjatkan ke hadirat Allah Swt, Tuhan Yang Maha Esa, karena atas rahmat-Nya buku yang bertemakan "Kisah Nusantara dalam Buku Cerita Anak" ini dapat terwujud sebagai hasil karya peserta didik SMK Tunas Media, melalui proyek pembelajaran Kokurikuler yang terintegrasi.

Buku ini bukan sekadar kumpulan cerita, tetapi juga cerminan kreativitas generasi muda dalam memahami sejarah dan budaya Nusantara. Melalui pendekatan kreatif berbasis Desain Komunikasi Visual, peserta didik diajak untuk menelusuri kekayaan negeri, kemudian menerjemahkannya dalam karya ilustrasi dan narasi yang bermakna, inspiratif, dan mendidik. Kami berharap karya ini dapat menjadi langkah kecil yang memberi dampak besar dalam menumbuhkan kecintaan terhadap budaya bangsa serta memperkuat karakter anak Indonesia sebagai generasi penerus yang kreatif, berbudaya, dan berprestasi, dalam bingkai literasi.

Selamat menikmati dan semoga bermanfaat.

Depok, 26 November 2025

Kepala SMK Tunas Media

Roni Madropi, S.Pd., SH., M.Si.

Kata Pengantar

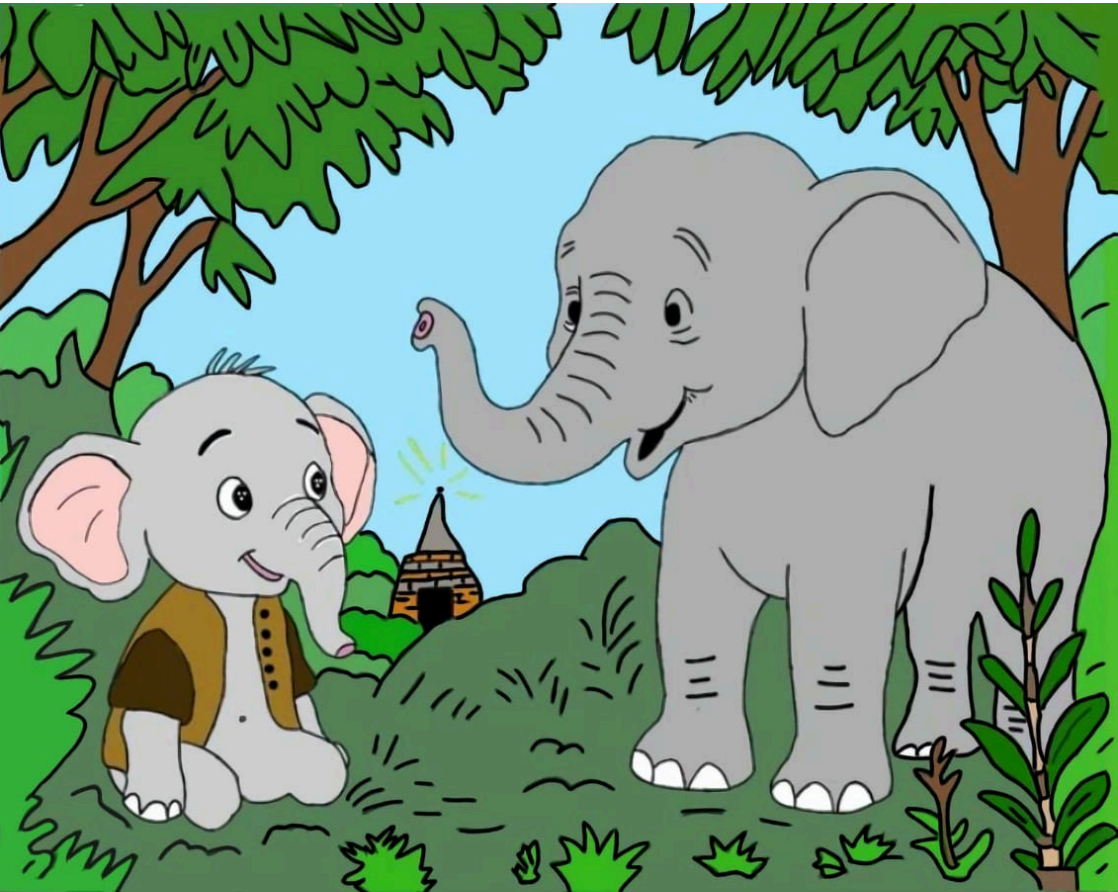
Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena atas rahmat dan karunia-Nya buku cerita "Petualangan Sikecil Gajah Mada" ini dapat disusun dengan baik. Buku ini merupakan hasil karya peserta didik kelas X Desain Komunikasi Visual yang dikembangkan melalui kegiatan kokurikuler berbasis projek kreatif dan kolaboratif.

Buku ini ditujukan untuk pembaca anak sekolah dasar (SD), sehingga cerita dan ilustrasi di dalamnya dirancang dengan bahasa yang sederhana, visual yang ramah anak, serta pesan moral yang mudah dipahami. Melalui proses belajar lintas mata pelajaran, para siswa tidak hanya berlatih menggambar dan menulis, tetapi juga diajak memahami kekayaan budaya Nusantara—khususnya seni wayang—sebagai sumber inspirasi karya.

Sebagai guru pembimbing, kami merasa bangga atas antusiasme, kerja keras, dan kreativitas yang ditunjukkan oleh para siswa selama proses pembuatan buku ini. Semoga karya sederhana namun bermakna ini dapat menjadi bekal pengalaman bagi mereka untuk terus berkarya serta mengembangkan potensi diri di dunia desain dan industri kreatif.

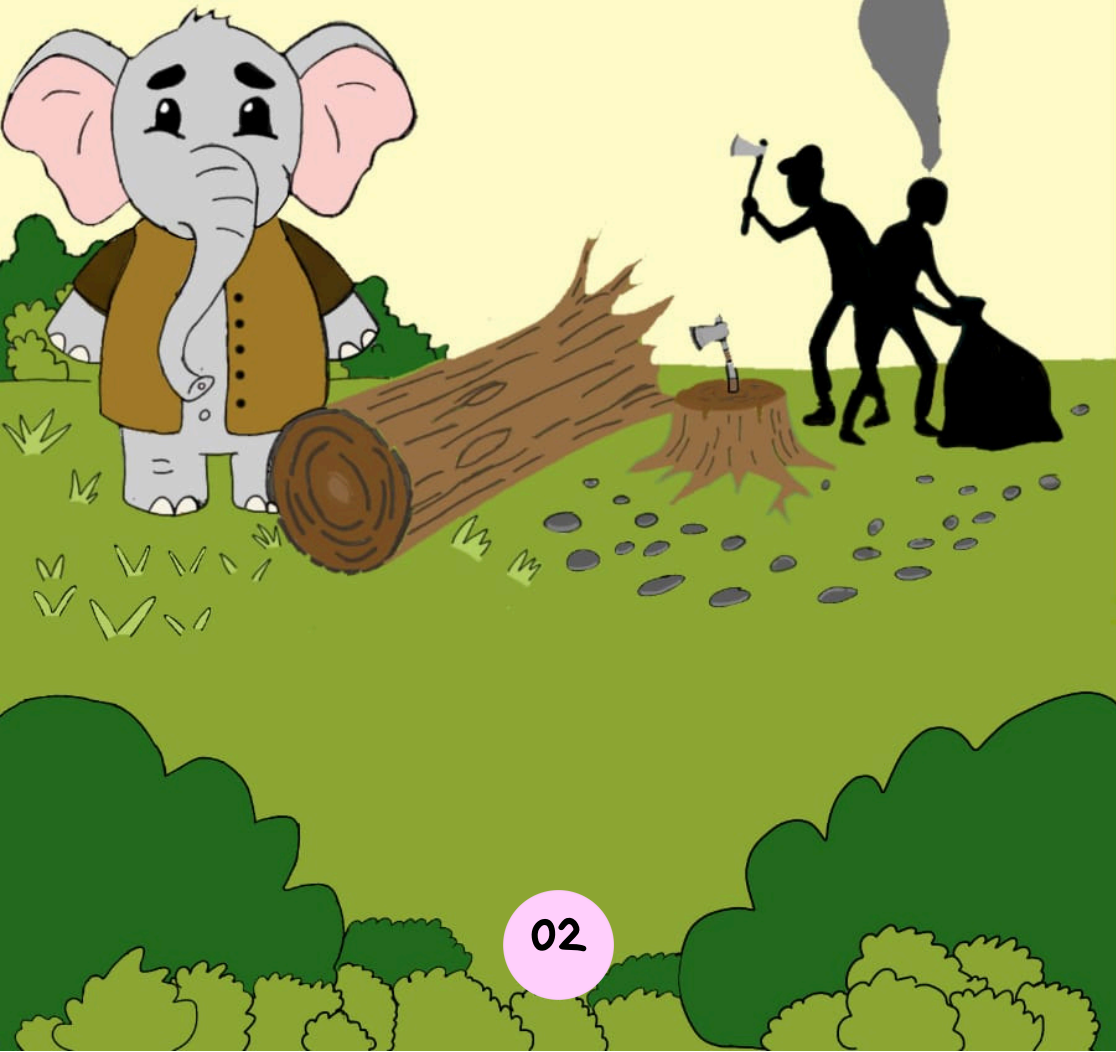
Akhir kata, kami mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah mendukung terwujudnya buku ini. Semoga karya ini bermanfaat, menginspirasi, dan turut berperan dalam melestarikan budaya Nusantara melalui media cerita anak.

Guru Pembimbing,



Suatu hari, Mada mendengar cerita dari kakek gajah tentang seorang manusia bernama Gajah Mada yang sangat hebat dan bijaksana. Sejak saat itu, Mada bercita-cita ingin menjadi seperti tokoh legendaris itu

Suatu pagi, hutan tempat Mada tinggal diganggu oleh sekelompok pemburu yang menebang pohon membakar hutan dan menangkap hewan.



"Keberanian bukan berarti tidak takut,
tapi tetap maju walau kau takut "



Ketika sampai di hutan Majapahit, Sikecil Gajah mada memimpin para hewan dengan semangat pantang menyerah. Ia mengingat kata-kata kakeknya:



"Gajah Mada Kecil, Penjaga Hutan Nusantara."

Akhirnya, para pemburu tertangkap dan hutan kembali damai. Raja Majapahit mendengar kisah keberanian si kecil gajah dan memberinya nama kehormatan:

Suatu pagi, siburung cepat datang membawa surat. Isinya dari teman teman hewan dipilau lain. "Tolong, Mada! Disini sudah lama tidak hujan! Kami haus dan sedih!"





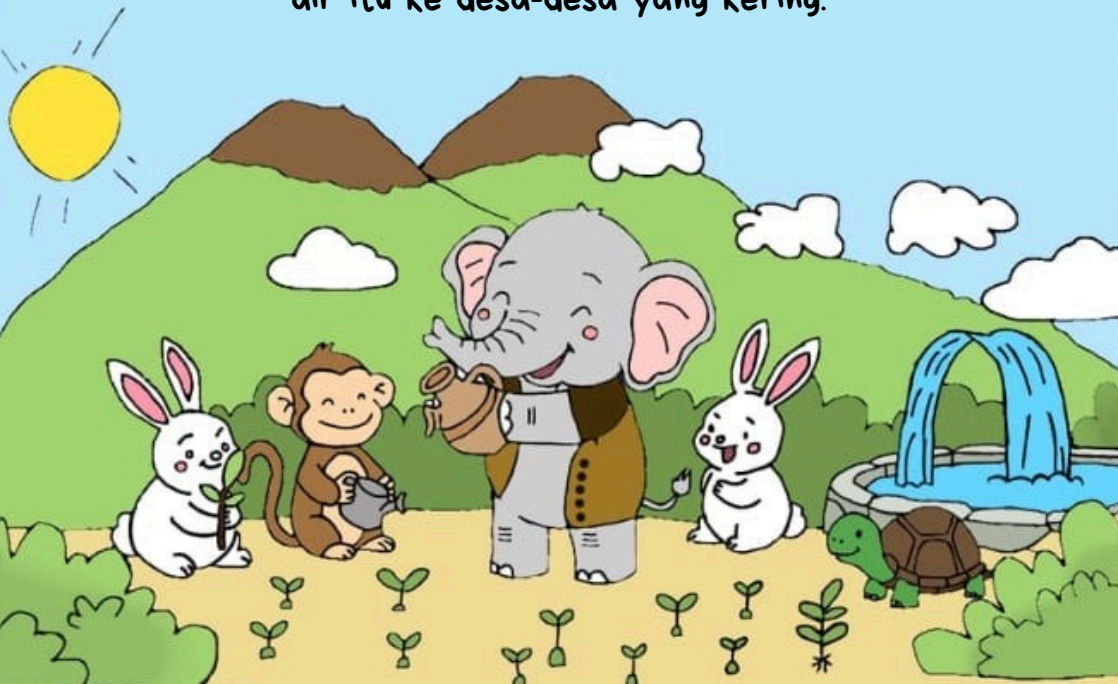
Mereka naik perahu kecil buatan Raja Majapahit dan berlayar kepulauan yang kering. Mereka mendengar cerita tentang mata air ajaib yang tersembunyi di dalam gunung air yang bisa membuat tanaman tumbuh lagi.

Macan jadi bingung dan menghalangi jalan. "Tidak Mada! Ini bahaya! Mada kecil sedih melihat temanya bingung.



Macan sedih dan bisikan jahat didalam goa macan menjadi aneh. ada suara kecil yang berbisik, "jangan percaya Mada! Jangan kasi air ajaib itu kesemua orang! Simpan saja untuk mu!

Akhirnya, mereka menemukan Air mancur Ajaib!
Airnya sangat jernih dan segar. Mada Kecil membawa
air itu ke desa-desa yang kering.



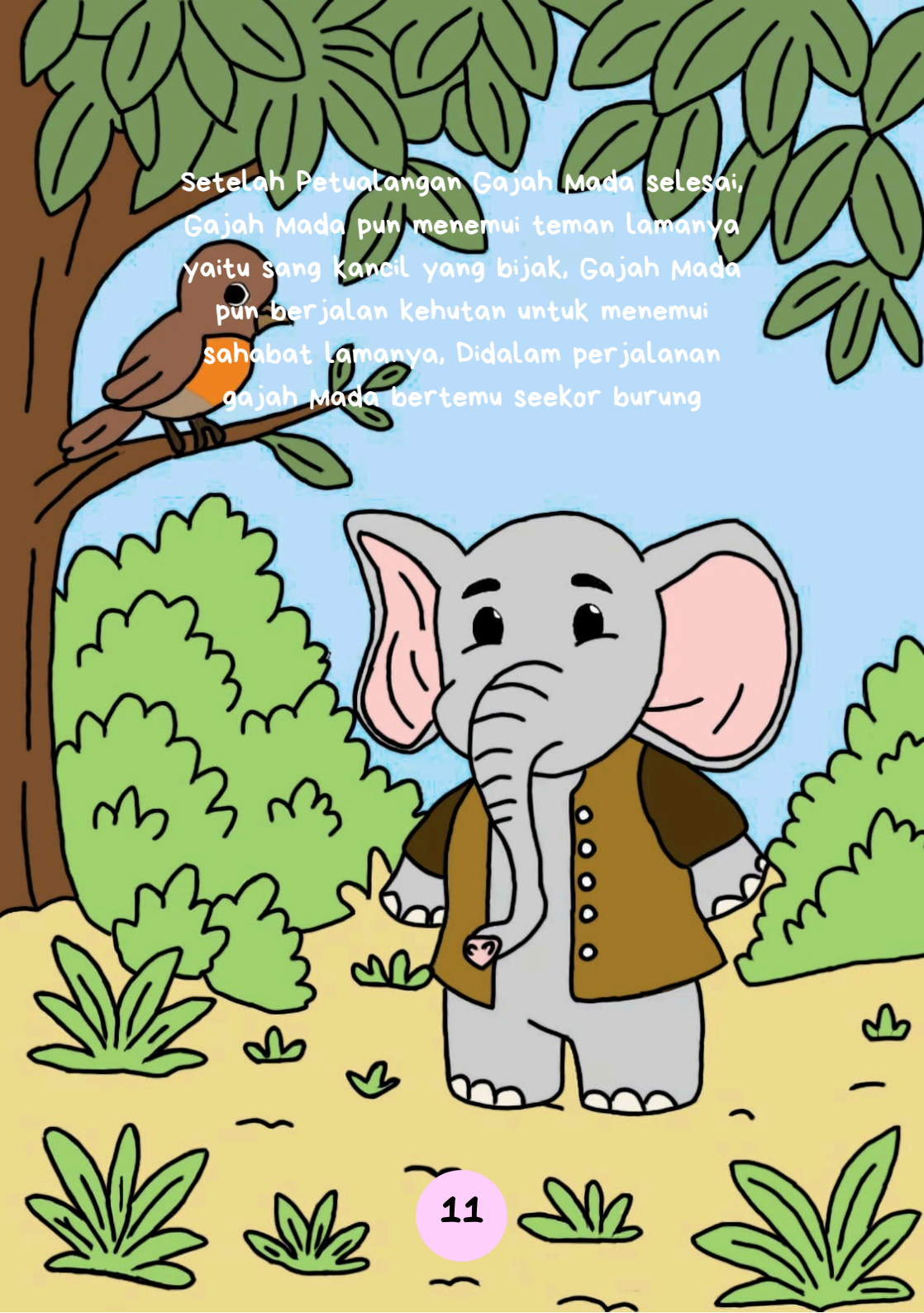
Ia tidak langsung memberikannya, tapi ia
mengumpulkan semua hewan dan berkata, "Air
ini banyak, tapi kita harus berbagi dan menanam
pohon lagi. Kalau kita jaga bersama, air ini
takkan habis!"



Disuatu pagi hari, Mada berkumpul dengan temannya di Sekolah Hutan Gajah Mada kecil, ia sedang menceritakan tentang perjalanannya petualangannya kemarin dengan beberapa temannya



Setelah Petualangan Gajah Mada selesai,
Gajah Mada pun menemui teman lamanya
yaitu sang kancil yang bijak, Gajah Mada
pun berjalan ke hutan untuk menemui
sahabat lamanya, Didalam perjalanan
gajah mada bertemu seekor burung





Burung itu Bertanya :Mada apakah kau sudah menyelesaikan pertualanganmu"

Gajah Mada Menjawab : pertualangan ku belum selesai aku hanya ingin bertemu dengan sahabat lamaku.

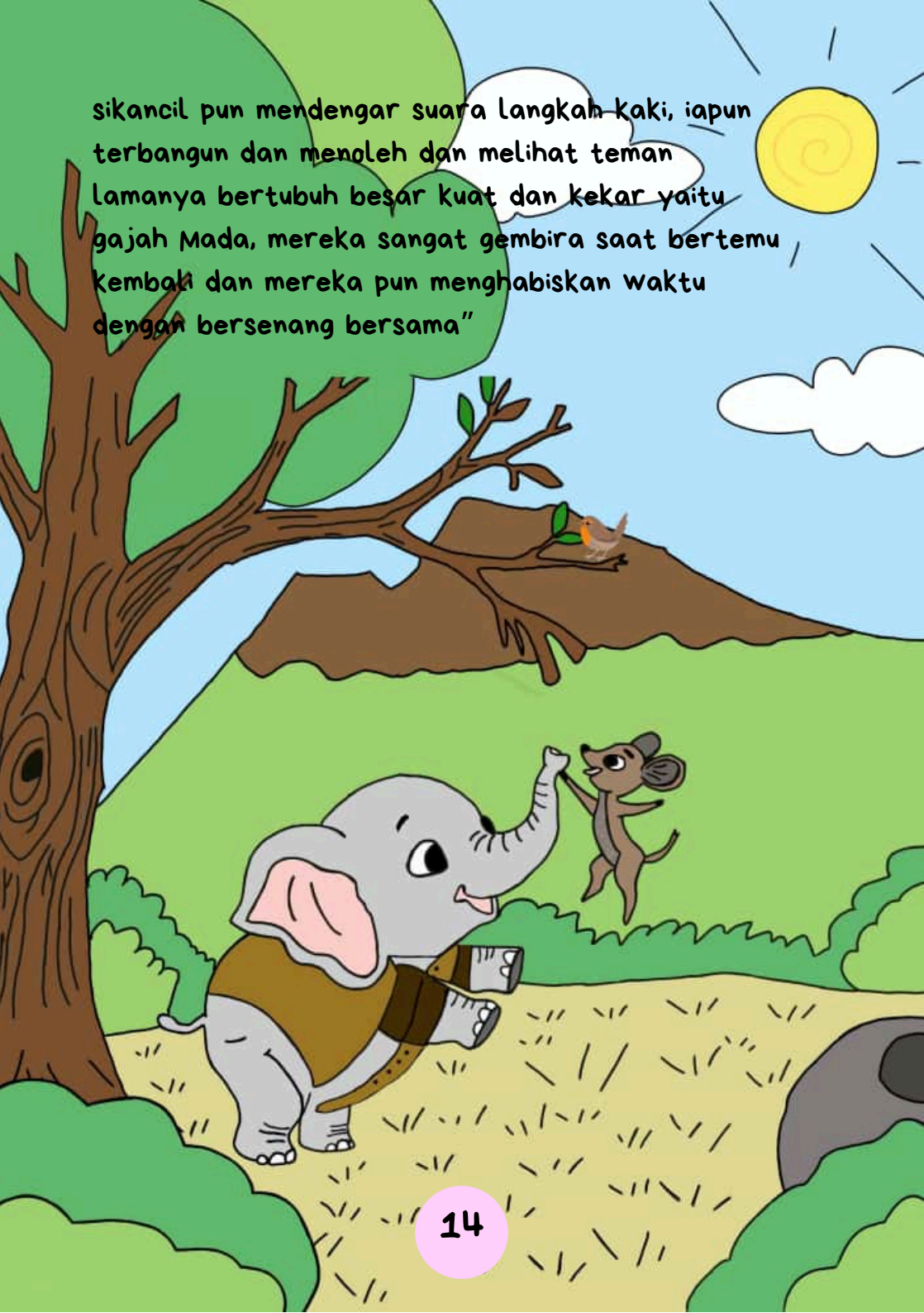
Burung pun bertanya Kembali : "siapa sahabat lamamu itu wahai gajah Mada yang berbadan besar dan kekar.

gajah Mada menjawab : sang kancil yang bijak



Setelah gajah Mada menjawab pertanyaan si burung, burung itu pun ingin membantu gajah Mada menemui sang kancil, setelah perjalanan yang cukup begitu panjang untuk menemui sang kancil gajah Mada pun melihat sang kancil sedang tertidur disebuah batu.

sikancil pun mendengar suara langkah kaki, iapun terbangun dan menoleh dan melihat teman lamanya bertubuh besar kuat dan kekar yaitu gajah Mada, mereka sangat gembira saat bertemu kembali dan mereka pun menghabiskan waktu dengan bersenang bersama”



"PETUALANGAN SI KECIL GAJAH MADA"

Si Kecil Gajah Mada bukanlah anak gajah biasa. Ia adalah gajah paling kecil di kelompoknya, namun punya belalai yang paling penasaran dan hati yang paling berani!

Setiap hari, ketika gajah-gajah dewasa sibuk mencari makan, Gajah Mada selalu diam-diam menyelip keluar dari hutan aman. Ia ingin tahu, apa yang ada di balik pohon tertinggi? Siapa yang membuat suara gemericik di sungai kecil itu?

Petualangan dimulai ketika Gajah Mada secara tak sengaja menemukan sebuah peta kuno yang ditinggalkan oleh petualang manusia. Peta itu menunjuk ke lokasi "Bunga Cahaya"-bunga ajaib yang konon bisa membuat siapa pun yang menciumnya menjadi sangat bijaksana.

Bersama teman barunya, Si Kancil Cerdik dan Burung Hantu Bijak, Gajah Mada harus menempuh perjalanan berbahaya. Mereka melewati Jembatan Akar Seribu, berhadapan dengan Harimau Pamarah yang menjaga wilayahnya, dan memecahkan teka-teki sungai yang selalu berubah arah.

Melalui semua rintangan ini, Gajah Mada belajar bahwa menjadi pahlawan tidak harus besar atau kuat, tetapi harus jujur, setia kawan, dan berani mengambil keputusan demi kebaikan teman-temannya. Akankah Si Kecil Gajah Mada berhasil menemukan Bunga Cahaya dan membuktikan bahwa ia juga bisa menjadi gajah yang hebat?

Ikuti petualangan Gajah Mada yang penuh tawa, ketegangan, dan persahabatan sejati ini!